

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pesatnya perkembangan dunia fotografi menjadikan sebuah bidang yang sangat luas dengan aspek-aspek kehidupan didalamnya. Kebutuhan manusia akan dunia fotografi tidak bisa dihindari dari era visual yang memasuki teknologi digital, perubahan-perubahan dalam fotografi dengan gaya fotoyang terjadi semakin beragam pengolahannya mulai dari teknik sampai alat yang digunakannya.

Fotografi berasal dari bahasa Inggris yaitu *photography* yang berasal dari kata Yunani yang artinya “*photo*” : cahaya dan “*grafō*”: melukis atau menulis, maka fotografi merupakan proses melukis atau menulis dengan menggunakan cahaya. Fotografi terlahir dari keinginan manusia untuk mengabadikan setiap sesuatu yang telah dilalui dengan mengenang kembali apa yang pernah diabadikan. Kemunculan dunia fotografi membuat para ilmuwan berkeinginan mengungkap tentang dunia ini salah satunya menurut Giwanda (2003, hlm. 3) menyatakan bahwa

“teknik fotografi sederhana mulai terungkap keberadaannya sekitar abad ke-10, saat itu ilmuwan Arab bernama Alhazen menjelaskan cara melihat gerhana Matahari menggunakan ruang gelap, ruangan tersebut dilengkapi dengan sebuah lubang kecil (*pinhole*) yang menghadap kearah Matahari”.

Berangkat dari teknik fotografi sederhana yang memanfaatkan cahaya gerhana Matahari, penulis mengembangkan cahaya alam tersebut berupa cahaya ultraviolet buatan. Cahaya ultraviolet memiliki sifat kedap terhadap warna yang mencolok atau warna *fluorescent*. Teknik cahaya ultraviolet sebagai sebuah inovasi dan di negara kita ini penggunaan cahaya ultraviolet hanya sebatas untuk mengetahui dan mengecek keaslian uang di bank bahkan di masyarakat yang luas menggunakan cahaya ini untuk menerangi ikan-ikan peliharaan di akuarium. Dengan adanya hal tersebut penulis membuat karya tugas akhir berjudul “Seni Fotografi *Body Painting* dengan Teknik Pencahayaan Ultraviolet”

Aziz Syaifudin, 2014

SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan karya tugas akhir ini memadukan antara seni fotografi dengan seni *body painting*, yang dimana seni *body painting* adalah seni melukis tubuh, sama halnya dengan seni melukis hanya saja media yang digunakan berbedaan pengaplikasian motif tato dari ketiga provinsi yang ada di Indonesia yaitu Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Kreativitas visualisasi dalam karya ini sangat diperlukan dan penulis akan menitik beratkan pada pengolahan teknik pencahayaan ultraviolet. Berkarya seni fotografi ini serupa dengan fotografer dengan karya sejenis yaitu Pieke Roelofs, Benjamin Von Wong dan Sudrajat.

B. Rumusan MasalahPenciptaan

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka penciptaan karya ini akan memfokuskan pada bidang **SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET**, dengan demikian rumusan ini disusun agar tujuan dari sebuah penciptaan menjadi jelas dan terarah sesuai pokok bahasan dalam skripsi.

Fokus penciptaan ini diuraikan dalam tiga pertanyaan penciptaan, diantaranya:

1. Bagaimana mengembangkan ide seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet?
2. Bagaimana proses pengolahan seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet?
3. Bagaimana hasil eksperimentasi seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan ideseni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet.
2. Mengetahui proses pengolahan seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet.

Aziz Syaifudin, 2014

SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui hasil eksperimentasi seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet.

D. Manfaat Penciptaan

Bagi penulis, proses pembuatan karya menggunakan media fotografi ini merupakan pengembangan dari hobi yang biasa dilakukan. Terlebih dengan penggunaan seni fotografi yang di kombinasikan dengan seni melukis di tubuh. Membuat karya akhir seni fotografi ini akan menjadi sebuah kepuasan tersendiri bagi penulis. Selain hal tersebut, berikut ini penulis memaparkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari karya seni fotografi ini, diantaranya:

1. Manfaat untuk Penulis

- a. Menambah wawasan visualisasi konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet
- b. Menggali kembali ide dan gagasan dengan membuat karya seni fotografi.

2. Manfaat untuk Departemen Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Sebagai tambahan referensi bahan ajar atau kepustakaan tentang kajian konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet dan menjadi tambahan sumber teori terutama dalam mata kuliah Fotografi.
- b. Menjadikan Departemen Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Departemen dari perguruan tinggi yang mengapresiasi perkembangan teknologi terutama dalam bidang fotografi, penelitian ini akan menjadi referensi dan acuan bagi mahasiswa, tim pendidik, lembaga, serta pihak-pihak dalam lingkup pendidikan.

3. Manfaat untuk Lembaga atau Komunitas Fotografi

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan daftar kepustakaan dimana konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet lebih kenal, disebarluaskan menjadi sumber referensi yang lengkap.

Aziz Syaifudin, 2014

SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat mengangkat seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet sehingga lembaga atau komunitas lebih menghargai.

4. Manfaat untuk Masyarakat

Masyarakat mengetahui visualisasi konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet, sehingga mendorong masyarakat untuk berkreasi dan mengenal berbagai teknik dalam menghasilkan sebuah karya seni yang bagus dan baik terutama dalam bidang fotografi. Diharapkan penciptaan karya tugas akhir ini dapat dijadikan motivasi bagi khalayak luas untuk lebih mengembangkan wawasan tentang karya seni rupa saat ini.

E. Metode Penciptaan

Penulis melakukan pengamatan pada budaya yang hendak akan diaplikasikan terhadap seni fotografi *body painting* dari segi identitas dan makna. Hasil pengamatan akan diperkuat dengan pengumpulan data-data yang diperoleh secara literatur untuk mengungkapkan sebuah gagasan sebelumnya dan menentukan gagasan pokok yang diolah menjadi sebuah konsep dalam berkarya.

Seni fotografi ini dibuat dengan teknik pencahayaan ultraviolet yang di padupadankan dengan seni lukis tubuh atau *body painting* dengan mewakili motif tato dari ketiga Provinsi yang ada di Indonesia yaitu Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Menggunakan cat kulit yang berwarna terang atau *Fluorescent* dalam *body painting* agar hasil yang diperoleh lebih dramatis dan unik. Pembuatan karya ini menggunakan kamera canon 600D, lampu ultraviolet, cat kulit *Fluorescent*, model untuk dilakukannya *body painting*, komposisi, dan menambah sentuhan estetis. Untuk tahap selanjutnya dalam membuat karya seni fotografi hasil pengambilan gambar melalui tahapan proses *editing* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CS5*.

F. Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “SENI FOTOGRAFI *BODY* Aziz Syaifudin, 2014
SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*PAINTING*DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET”, maka karya tulis ini disusun dalam sistematis penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, yang berisi tentang Latar Belakang Penciptaan, Rumusan Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Metode Penciptaan, serta Sistematis Penulisan.
2. **BAB II LANDASAN PENCIPTAAN**, berisi Kajian Teoritik yang dimana menjelaskan tentang konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet, kajian empirik mengenai nilai-nilai kehidupan yang akan diangkat dalam karya konsep seni fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet, serta konsep penciptaan.
3. **BAB III METODE PROSES**, menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang penulis hendak digunakan dalam proses berkarya, yaitu ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, pengolahan ide, proses berkarya, persiapan alat, tahap proses *body painting* pada model, pengambilan gambar, proses *editing*, cuci cetak atau *print out* foto, serta tahapan *finishing*.
4. **BAB IV ANALISIS VISUAL KARYA**, berisikan analisis dan pembahasan karya seni fotografi yang diciptakan, membahas tentang pembuatan, cuci cetak atau *print out* foto, pengemasan.
5. **BAB V PENUTUP**, bagian terakhir ini berisi kesimpulan hasil penciptaan karya dan saran atau rekomendasi berkenaan dengan karya seni yang diciptakan.